

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji serta syukur kepada ALLAH SWT pemilik seluruh alam semesta atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA PERJANJIAN PERKAWINAN YANG DIBUATNYA SETELAH PERKAWINAN BERLANGSUNG SEBELUM DAN SETELAH PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 69/PUU-XIII/2015”. Penulisan tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Strata Dua (S2) Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang sangat berperan dalam mendukung penyelesaian studi penulis, termasuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Bintan R. Saragih, SH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan;
2. Ibu Dr. Susi Susantijo, SH., LL.M selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan;
3. Ibu Dr. Vincensia Esti Purnama Sari, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan waktunya untuk membimbing serta memeriksa tugas akhir penulis satu persatu dalam

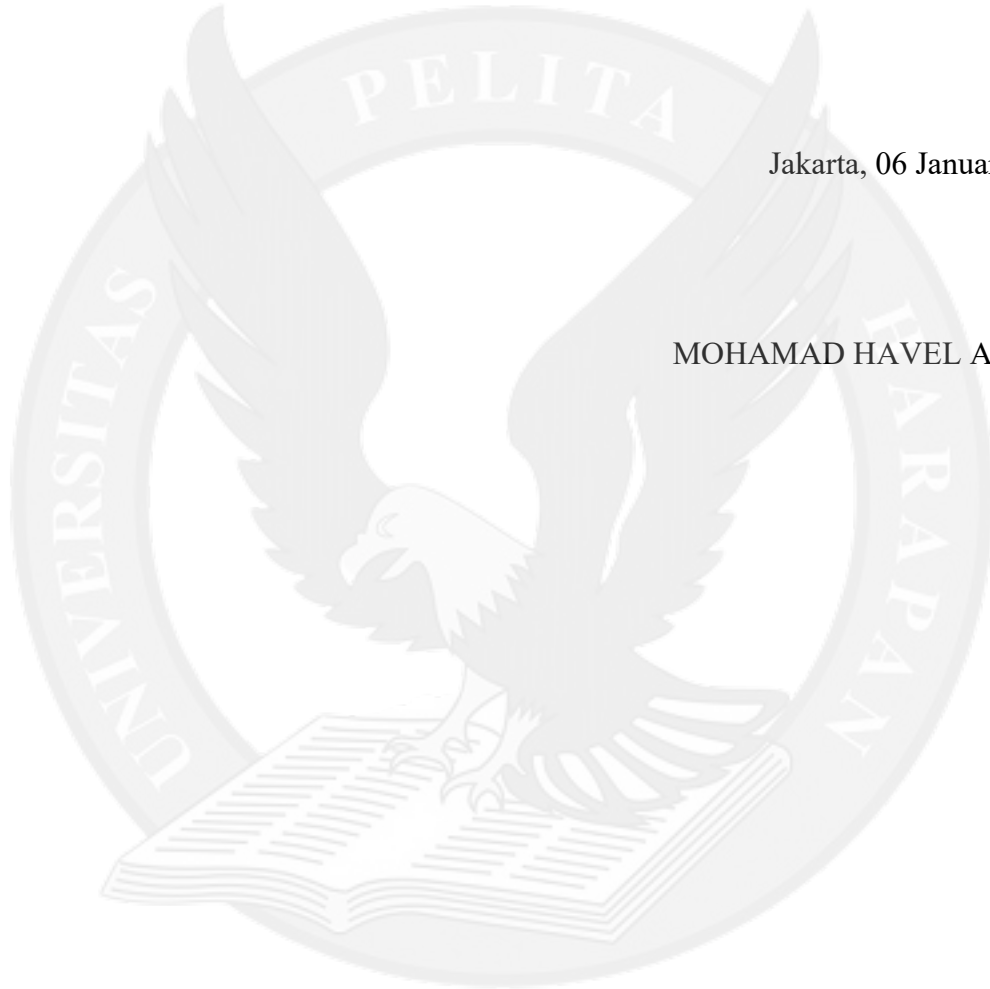
menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Saya sangat menghargai kebaikan dan kesabaran Ibu dalam memberikan referensi untuk topik tugas akhir saya dan pengarahan pada saat bimbingan ataupun diluar waktu bimbingan sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini;

4. Seluruh dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Pelita Harapan;
5. Staf karyawan Program Studi Magister Kenotariatan dan Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam kegiatan administrasi dan penelitian selama penulis menempuh Pendidikan di magister kenotariatan Universitas Pelita Harapan;
6. Orang tua penulis yang selalu ada untuk penulis dalam keadaan apapun serta tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, tenaga dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan segala masalah dalam hidup penulis, termasuk segala hambatan yang dihadapi penulis dalam menulis tugas akhir ini;
7. Teman – teman seperjuangan Batch 11 dan Batch 12 Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan;
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam substansi maupun penulisan redaksional dalam tugas akhir ini, oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat penulis hargai. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi pengayaan dan perkembangan ilmu hukum.

Jakarta, 06 Januari 2021

MOHAMAD HAVEL AVERO



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR..... | ii |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II | 14 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Tinjauan Teoritis | 14 |
| 2.1.1 Pengertian Perkawinan..... | 14 |
| 2.1.2 Perkawinan Menurut KUHPperdata | 17 |
| 2.1.3 Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan..... | 19 |
| 2.1.4 Perkawinan Campuran | 23 |
| 2.1.5 Perkawinan Campuran Sebelum UU Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan..... | 25 |

| | | |
|--------------------------|---|-----------|
| 2.1.6 | Perkawinan Campuran dalam Hukum Perdata Internasional..... | 27 |
| 2.1.7 | Perkawinan Campuran yang Dilangsungkan di Luar Negeri..... | 29 |
| 2.1.8 | Notaris Sebagai Pejabat Umum | 32 |
| 2.1.9 | Kewajiban dan Larangan Notaris..... | 36 |
| 2.1.10 | Akta Notaris | 42 |
| 2.1.11 | Jenis Akta..... | 45 |
| 2.1.12 | Tugas dan Tanggung Jawab Notaris dalam Membuat Akta Otentik | 46 |
| 2.2 | Tinjauan Konseptual..... | 49 |
| 2.2.1 | Perjanjian Perkawinan..... | 49 |
| 2.2.2 | Syarat Sahnya Perjanjian Perkawinan..... | 52 |
| 2.2.3 | Akibat Perjanjian Perkawinan..... | 53 |
| 2.2.4 | Bentuk Perjanjian Perkawinan | 54 |
| 2.2.5 | Isi Perjanjian Perkawinan..... | 55 |
| 2.2.6 | Waktu Untuk Perjanjian Perkawinan..... | 57 |
| 2.2.7 | Perubahan Perjanjian Perkawinan..... | 58 |
| 2.2.8 | Perjanjian Perkawinan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 | 60 |
| 2.2.9 | Harta Benda dalam Perkawinan | 62 |
| BAB III | | 66 |
| METODE PENELITIAN | | 66 |
| 3.1 | Metode Penelitian..... | 66 |
| 3.1.1 | Jenis Penelitian..... | 67 |
| 3.1.2 | Jenis Data | 68 |
| 3.1.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 70 |
| 3.1.4 | Jenis Pendekatan | 70 |
| 3.1.5 | Analisis Data | 73 |
| BAB IV | | 76 |

| | |
|---|------------|
| ANALISIS..... | 76 |
| 4.1 Putusan 526/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel..... | 76 |
| 1.4.1 Kasus Posisi | 76 |
| 1.4.2 Isi Gugatan | 82 |
| 1.4.3 Pertimbangan Hakim..... | 83 |
| 1.4.4 Amar Putusan..... | 85 |
| 4.2 Analisis terhadap Putusan Hakim dalam Perkara Nomor 526/PDT/G/2012/PN.Jkt.Sel. yang membatalkan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 April 2003 tentang Salinan Perjanjian Perkawinan di luar Tiap Persekutuan Harta Kekayaan | 86 |
| 4.3 Tanggung jawab Notaris terhadap pembatalan Akta Perjanjian Perkawinan yang dibuat selama perkawinan berlangsung sebelum dan setelah keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 | 94 |
| BAB V..... | 108 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 108 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN | |